

ABSTRAK

Provinsi Jawa Barat termasuk dalam 10 besar provinsi dengan kasus HIV/AIDS terbanyak. Kabupaten Karawang penderita HIV/AIDS hingga Oktober 2020 mencapai 1593 orang didominasi pasangan sesama jenis homoseksual. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui apakah jenis kelamin, status pekerjaan dan LSL sebagai faktor risiko kejadian HIV/AIDS. Metode penelitian deskriptif secara retrospektif. Sampel dalam penelitian berjumlah 100 pasien HIV/AIDS periode Januari – Desember 2020 dengan teknik pengambilan sampel secara acak. Hasil menunjukkan bahwa jenis kelamin responden terbanyak adalah pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 69 orang (69%) dibandingkan jenis kelamin perempuan sebanyak 31 orang (31%). Status pekerjaan menunjukkan bahwa responden positif HIV/AIDS terbanyak ada pada status bekerja terdapat 65 orang (65%). Diketahui bahwa hasil pada responden positif HIV/AIDS terbanyak adalah LSL sebanyak 51 orang (51%). Usia responden HIV/AIDS terbanyak terdapat pada usia <40 tahun sebanyak 66 orang (66%). Hasil uji *Chi Square* pada jenis kelamin menunjukkan nilai *p value* (0,000) < 0,05 yang artinya ada hubungan jenis kelamin dengan faktor risiko kejadian HIV/AIDS. Hasil uji *Chi Square* pada status pekerjaan menunjukkan nilai *p value* (0,000) < 0,05 yang artinya ada hubungan pada status pekerjaan dengan faktor risiko kejadian HIV/AIDS. Hasil uji *Chi Square* pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) menunjukkan nilai *p value* (0,000) < 0,05 yang artinya ada hubungan pada LSL dengan faktor risiko kejadian HIV/AIDS. Hasil uji *Chi Square* pada usia <40 tahun menunjukkan nilai *p value* (0,038) < 0,05 yang artinya ada hubungan pada usia dengan faktor risiko kejadian HIV/AIDS.

KARAWANG

Kata Kunci: Faktor Risiko Kejadian Penyakit HIV/AIDS, Jenis Kelamin, Status Pekerjaan, Lelaki Seks Lelaki (LSL) dan Usia.

ABSTRACT

West Java province is included in the top 10 provinces with the most cases of HIV/AIDS. Karawang regency with HIV/AIDS until October 2020 reached 1593 people, dominated by homosexual same-sex couples. The purpose of this study was to find out whether gender, employment status, and LSL are risk factors for HIV/AIDS incidence. Descriptive research methods retrospectively. The samples in the study amounted to 100 HIV/AIDS patients from January to December 2020 using random sampling techniques. The results showed that the sex of most respondents was the male sex, as many as 69 people (69%) compared to the female sex, as many as 31 people (31%). Employment status indicates that the most HIV/AIDS positive respondents are in work status. There were 65 people (65%). It is known that the results of the most HIV/AIDS positive respondents were 51 people (51%). The age of HIV/AIDS respondents is mostly at the age of <40 years, as many as 66 people (66%). The Chi-Square test results on gender showed a value of p-value (0.000) < 0.05, which means there is a gender relationship with risk factors for HIV/AIDS incidence. The Chi-Square test results on employment status showed a value of p-value (0.000) < 0.05, which means there is an association between employment status and risk factors for HIV/AIDS incidence. The results of the Chi-Square test in Male Sex Men (LSL) showed a value of p-value (0.000) < 0.05, which means there is an association in LSL with risk factors for HIV/AIDS incidence. Chi-Square test results at the age of <40 years showed a value of p-value (0.038) < 0.05, which means there is an association at age with risk factors for HIV/AIDS incidence.

KARAWANG

Keywords: Risk Factors for HIV/AIDS Disease, Gender, Employment Status, LSL and Age.